

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara atau langkah yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisa dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah.

Adapun penulisan penelitian ini menggunakan metode living Qur'an. Living Qur'an untuk sementara dikategorikan sebagai penelitian agama dengan kerangka peneliian agama sebagai gejala sosial, maka desainnya akan menekankan pentingnya penemuan keterulangan gejala yang di amati sebelum sampai pada kesimpulan. Adapun metode penulisan penelitian living Qur'an adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Living Qur'an deskriptif. Living Qur'an, dimaksudkan bukan bagaimana individu atau sekelompok orang memahami al-Qur'an (penafsiran), tetapi bagaimana al-Qur'an itu di sikapi dan direspon mayarakat muslim dalam realitas kehidupan sehari-hari menurut konteks budaya dan pergaulan sosial. Dalam penelitian model living Qur'an yang dicari bukan kebenaran agama lewat al-Qur'an atau menghakimi kelompok keagamaan tertentu dalam islam, tetapi lebih mengedepankan penelitian tentang tradisi yang menggejala (fenomena) di masyarakat dilihat dari persepsi kualitatif.¹

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan lapangan (*field research*), yakni penelitian yang berbasis data-data lapangan terkait dengan subjek

¹ Dosen Tafsir Hadis FAK Ushuluddin UIN SUKA Yogyakarta, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta : TH-Press, 2007), Cet. 49.

penelitian ini. Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif.²

Secara operasional metode deskriptif kualitatif ini, penulis gunakan dalam penelitian untuk mengungkapkan dan menemukan bagaimana pandangan dan pemaknaan dari perilaku tradisi membaca al-Qur'an sebagai upaya membumikan al-Qur'an oleh anak-anak SD di Dukuh Karang Malang yang mencakup anak SD dari kelas 5 sampai kelas 6 serta kiyai pembimbing yang sekaligus sebagai imam di masjid Hidayatullah. Dengan pijakan awal latar belakang keluarga anak SD. Dari hal tersebut penulis akan menjelaskan keadaan dan kondisi para anak-anak SD tersebut dalam berinteraksi dengan al-Qur'an.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di dukuh Karang Malang kecamatan Kebonagung kabupaten Demak, tepatnya di Rw 4 Rw 11, di masjid Hidayatullah. Kegiatan ini berlangsung secara rutin setiap hari sehabis shalat subuh.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek yang penulis gunakan adalah seorang kiyai pembimbing ngaji di masjid Hidayatullah yang sekaligus sebagai imam di masjid tersebut yaitu K.Ali Mudhafir. Subjek penelitian disini juga sekaligus sebagai sumber data atau sumber informasi. Selanjutnya, anak-anak yang membaca al-Qur'an di masjid Hidayatullah setelah shalat subuh yang sedang menempuh pendidikan Sekolah Dasar.

D. Sumber Data

Dalam pengumpulan data-data yang digunakan berdasarkan pada dua macam sumber data:

1. Sumber Data Primer

Yakni data yang diperoleh dari sumber-sumber asli yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data primernya adalah observasi di di

² Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 37.

dukuh Karang Malang kecamatan Kebonagung kabupaten Demak, tepatnya di Rw 4 Rw 11, di masjid Hidayaturrahman. Dan wawancara dengan kiayi pembimbing atau yang mengajar ngaji di masjid Hidayaturrahman yaitu K. Ali Mudhafir. Berikutnya, adalah observasi dan wawancara dengan para anak SD yang mengaji di masjid tersebut setelah shalat subuh. Jika ada beberapa informasi terkait dengan apa yang perlu dilacak, maka penulis akan melakukan wawancara dengan informan tersebut berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya.

2. Sumber Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli yang memuat informasi atau data yang di butuhkan. Data sekunder ini diperoleh dari pihak-pihak lain yang tidak langsung seperti data dokumentasi dan data lapangan dari arsip yang di anggap penting. Sebagai data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, arsip-arsip dan data yang terkait dengan anak-anak SD yang mengaji di masjid Hidayaturrahman setelah shalat subuh. Begitupun majalah-majalah atau buku-buku yang konten informasinya berkaitan dengan penelitian ini, menjadi data tambahan yang sangat bermanfaat.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian sosial keagamaan terutama penelitian naturalistic (kualitatif). Ia merupakan metode pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan, tidak hanya dalam dunia keilmiah tetapi juga dalam berbagai aktivitas kehidupan.

³ Rochmah Nur Azizah. *“Tradisi Pembacaan Surat Al-Fatihah dan Al-Baqarah (Kajian Living Qur’andi PPTQ ‘Aisyah, Ponorogo”*.(Skripsi, STAIN Ponorogo, 2016), 9-10.

Arti umum observasi adalah pengamatan, penglihatan. Secara khusus adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomenasosial-keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, momotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.⁴

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi partisipan dan non partisipan. Adapun yang dimaksud observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Sedangkan observasi non partisipan yaitu pengamatan yang dilakukan oleh observer tidak pada berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti.

Observasi partisipan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini berlokasi di dukuh Karang Malang kecamatan Kebonagung kabupaten Demak, tepatnya di Rw 4 Rw 11, di masjid Hidayatullah. Pada observasi ini penulis lebih menekankan untuk menggali informasi terkait kegiatan-kegiatan keseharian anak-anak SD yang membaca al-Qur'an setelah shalat subuh di masjid Hidayatullah. Dengan ikut serta dalam kehidupan keseharian anak-anak tersebut, penulis bias menggali informasi dengan mengamati prosesi pembacaan ayat al-Qur'an oleh anak-anak SD tersebut di masjid Hidayatullah setelah shalat subuh. Adapun observasi non partisipan dalam penelitian ini, penulis akan melakukan pengamatan terhadap jumlah bacaan atau setoran membaca al-Qur'an yang dilakukan anak-anak SD tersebut. Begitupun dengan buku-buku atau kitab-kitab yang menjadi rujukan dalam pelaksanaan tradisi membaca al-Qur'an oleh anak-anak SD di dukuh Karang Malang.

2. Metode Wawancara

Wawancara sebagai cara pengumpulan data yang cukup efektif dan efisien bagi peneliti dan kualitas

⁴ Dosen Tafsir Hadis FAK Ushuluddin UIN SUKA Yogyakarta, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta : TH-Press, 2007), Cet. 1, 57.

sumbernya termasuk dalam data primer. Kalau yang diteliti kelompok pengajian tertentu misalnya, maka seorang peneliti bisa mewawancarai berbagai elemen yang ada dalam kelompok itu beberapa hal yang terkait dengan aktivitas rutin terhadap al-Qur'an. Seorang peneliti bisa menanyakan tentang kapan kelompok ini berdiri, siapa pendiri dan perintisnya, apa motivasi pendirian jamaah (kelompok), bagaimana manajemennya, dari mana sumber dananya, apa saja yang dipelajari dari al-Qur'an, siapa saja yang menjadi pemateri, bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari, apa kontribusi sosial, faktor-faktor apa saja yang dapat melestarikan jamaah dan sebagainya.⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak atau belum ditemukan penulis selama melakukan observasi di lapangan. Wawancara ini juga penulis gunakan menguji ulang data-data yang ada dari hasil observasi, baik observasi partisipan maupun observasi non partisipan. Wawancara ini di tunjukkan kepada pak kiayi pembimbing ngaji serta anak-anak SD yang mengaji atau membaca al-Qur'an di masjid Hidayaturrahman setelah shalat subuh.

3. Metode Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel terkait penelitian yang berupa catatan kegiatan, buku-buku, jurnal dan literatur lain yang relevan dengan penelitian ini.

Dengan metode ini, seorang peneliti bisa mendeskripsikan perjalanan sejarah dan perkembangan sebuah kelompok dari hari ke hari, bulan ke bulan, bahkan dari tahun ke tahun, sehingga tergambar jelas respons masyarakat terhadap al-Qur'an dalam setiap tahapnya.⁶

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validasi dan reliabilitas. Dalam penelitian

⁵ *Ibid.*, 59-60.

⁶ *Ibid.*, 61.

kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliable dan obyektif. Validitasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat diperoleh oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah “data yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁷

Setelah data-data terkumpul kemudian akan dianalisis. Kegiatan ini disebut dengan proses penelitian induktif dengan sistematis tertentu. Langkah-langkahnya antara lain: data mentah (transkrip hasil wawancara, catatan pengamatan, data perkembangan anak-anak SD membacal Al-Quran.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan penulis untuk menganalisa informasi-informasi mengenai pembacaan ayat al-Qur’an yang dilakukan oleh anak-anak SD di dukuh Karang Malang di masjid Hidayatullah setelah shalat subuh adalah analisis deskripsi-eksplanasi. Analisis deskripsi menganalisis data yang telah di deskripsikan dengan cara membangun tipologi. Adapun kaitannya dengan penelitian ini penulis memaparkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara saat dilapangan yaitu dengan mengklarifikasikan objek penelitian yang meliputi siapa saja yang melakukan dan mengikuti tradisi membaca ayat al-Qur’an di masjid Hidayatullah setelah shalat subuh secara rutin.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut merupakan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksikan akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: ctt, 2014), 114-119.

pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila dibutuhkan. Setelah data terkumpul, selanjutnya tahap reduksi data guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab rumusan masalah penelitian tentang tradisi membaca al-Qur'an sebagai upaya membumikan al-Qur'an oleh anak-anak SD di Dukuh Karang Malang (Studi living Qur'an).

2. Display Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah Display data. Display data dalam penelitian ini adalah sekumpulan informasi yang tersusun mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana Implementasi tradisi membaca al-Qur'an sebagai upaya membumikan al-Qur'an oleh anak-anak SD di Dukuh Karang Malang., apa saja faktor pendukung dan penghambat tradisi membaca al-Qur'an sebagai upaya membumikan al-Qur'an oleh anak-anak SD di Dukuh Karang Malang., serta bagaimana solusi tradisi membaca al-Qur'an sebagai upaya membumikan al-Qur'an oleh anak-anak SD di Dukuh Karang Malang dapat berjalan dengan rutin. Display data diarahkan agar hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Display data dalam bentuk uraian naratif, bagan serta tabel untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

3. Verifikasi dan Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seseorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulannya yang mula-mula belum jelas akan meningkat lebih terperinci.⁸

⁸ Rochmah Nur Azizah. *“Tradisi Pembacaan Surat Al-Fatihah dan Al-Baqarah (Kajian Living Qur’andi PPTQ ‘Aisyah, Ponorogo”*. (Skripsi, STAIN Ponorogo, 2016), 14.